

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan metode yang digunakan dalam penelitian adalah jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*) yaitu dengan mengkaji masalah secara kasus per kasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat masalah yang satu berbeda dengan sifat masalah lainnya. Temuan yang dihasilkan dari metodologi kualitatif bukan generalisasi, tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah atau fenomena.

Metode penelitian kualitatif dikatakan pula sebagai suatu metode penelitian yang digunakan guna meneliti pada kondisi objek yang ilmiah sebagai lawannya dan peneliti adalah sebagai instrument kunci.¹ Tujuan dari metode kualitatif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²

¹ Helen Sabera Adib. *Metodologi Penelitian*. (Palembang: NoerFikri, 2016), 41

² Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, (Yogyakarta: V Budi Utama, 2019), 28

Dalam hal ini peneliti menggambarkan atau mendeskripsikan data-data menyangkut peran perpustakaan Pustaka Cerdas dalam pemberdayaan masyarakat Desa Pulantani.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat.³ Sehingga lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Perpustakaan Pustaka Cerdas yang berlokasi di Desa Pulantani RT. 003 Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Pemilihan lokasi penelitian dikarenakan Perpustakaan Pustaka Cerdas merupakan perpustakaan desa yang ikutserta dalam pemberdayaan masyarakat di desa Pulantani. Namun, sejauh ini belum diketahui bagaimana peran perpustakaan dalam pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui peran Perpustakaan Pustaka Cerdas dalam pemberdayaan masyarakat desa Pulantani.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, yang berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, dan dapat diperoleh melalui suatu metode atau instrument pengumpulan data.⁴

³ Lenny Mega Irhamna, "Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling," *Skripsi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*, (2017): 49, doi: <http://repository.ub.a.id>.

⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi & Focus Group*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 9.

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data pokok dan data penunjang antara lain:

a. Data Primer

Data pokok dalam penelitian merupakan sumber data yang langsung diperoleh di lapangan, peneliti mengumpulkan dan mencari data yang langsung berkenaan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah tentang peran perpustakaan Pustaka Cerdas dalam Pemberdayaan Masyarakat desa Pulantani yang diperoleh dari hasil observasi awal, peneliti mewawacarai kepala desa dan staff perpustakaan desa Pustaka Cerdas selaku promotor berdirinya perpustakaan Pustaka Cerdas serta masyarakat desa Pulantani.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari dokumentasi kegiatan pemberdayaan masyarakat yang diadakan oleh perpustakaan Pustaka Cerdas, buku-buku, jurnal, skripsi, tesis dan data lain yang dapat dijadikan sebagai penunjang penelitian.

2. Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J Moleong dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan dari seperti dokumen lain. Berkaitan dengan hal

itu pada bagian ini jelas bahwa datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.⁵

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek yang didapatkan. Apabila menggunakan metode wawancara dalam mengumpulkan data, data yang diperoleh disebut informan, yaitu orang yang memberikan respon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis atau lisan. Apabila menggunakan menggunakan dokumentasi, dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.⁶ Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil observasi langsung, data dari hasil wawancara, dokumenter kegiatan pemberdayaan masyarakat, catatan tertulis atau dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan dan dokumenter sebagai berikut:

a. Informan

Dalam memilih informan penelitian kualitatif ini peneliti mengambil teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yang merupakan sebuah teknik yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷ Diantara teknik *non probability sampling* yang akan peneliti gunakan adalah teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Berikut merupakan kriteria informan yang akan peneliti wawancarai untuk penelitian ini adalah:

⁵ Lexy. J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 12

⁶ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2002), 107

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 218

- 1) Promotor berdirinya Perpustakaan Pustaka Cerdas
- 2) Terlibat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat
- 3) Telah mengikuti program pemberdayaan masyarakat yang diadakan oleh perpustakaan.

Berdasarkan kriteria di atas maka diperoleh informan untuk penelitian ini adalah:

- 1) Kepala Desa Pulantani
- 2) Kepala perpustakaan Pustaka Cerdas
- 3) Satu staff perpustakaan Pustaka Cerdas
- 4) Tiga orang warga yang telah mengikuti program pemberdayaan perpustakaan Pustaka Cerdas

Dengan menggunakan penentuan sampel di atas maka jumlah informan dalam penelitian ini adalah 6 informan. Terdiri dari 1 orang kepala desa, 1 orang kepala perpustakaan, 1 orang staf pengurus perpustakaan Pustaka Cerdas dan 3 orang perwakilan warga yang telah mengikuti program pemberdayaan yang diadakan oleh perpustakaan Pustaka Cerdas.

b. Dokumenter

Dokumenter dalam penelitian ini yaitu dokumen yang dimiliki perpustakaan Pustaka Cerdas seperti dokumentasi foto kegiatan pemberdayaan masyarakat, catatan tertulis atau bentuk laporan yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi atau yang disebut juga pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan penulis turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁸ Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.⁹

Dalam melakukan observasi ini peneliti mengamati langsung kegiatan ataupun layanan yang dilakukan pengelola perpustakaan dalam melakukan perannya untuk memberdayakan masyarakat desa Pulantani kemudian mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti melakukan observasi sebanyak tujuh kali, pertama peneliti mengamati keadaan perpustakaan seperti jumlah koleksi, tata rak yang ada, dan jadwal layanan perpustakaan. Kedua kalinya peneliti mengamati layanan yang diberikan oleh pengelola perpustakaan. Observasi ketiga, peneliti mengamati pengunjung perpustakaan yang datang berkunjung. Observasi keempat, kelima, keenam dan ketujuh peneliti mengamati kegiatan pemberdayaan yang diadakan oleh perpustakaan Pustaka Cerdas.

⁸ Hamid Patilima. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 63

⁹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 662-663

2. Wawancara

Menurut Esteborg mendefinisi wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan dan tanggapan, menghasilkan komunikasi dan konstruksi makna bersama tentang topik tertentu.¹⁰

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.¹¹ Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab langsung dengan bertatap muka atau secara tidak langsung via whatsapp atau yang lainnya. Dalam melakukan wawancara, peneliti dapat menyimpulkan hasil observasi yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara yang memuat beberapa pertanyaan yang telah dirumuskan terlebih dahulu pada instrument penelitian kemudian disampaikan secara lisan bertatap muka dengan informan lalu direkam dan dicatat untuk mendapatkan data maupun informasi mengenai peran perpustakaan Pustaka Cerdas dalam pemberdayaan masyarakat.

Wawancara penelitian dilakukan sebanyak 7 kali dengan 6 orang informan, pertama wawancara dilakukan dengan Kepala Desa Pulantani Bapak Ibnu Atailah, S. Pd pada tanggal 19 Oktober 2022 pukul 10.15-10.40 WITA. Wawancara kedua dilakukan dengan Kepala Perpustakaan Pustaka Cerdas Ibu Afifah pada tanggal 20 Oktober 2022 pukul 09.00-09.27 WITA. Wawancara ketiga dilakukan dengan Staff

¹⁰ Hafifa Majid, Sylvia Posumah Rogi, dan Julius L.K Randang, "The Role Of Current Library Services Archieves And Library Services In Increasing Reading Interist Of Tomohon City Of Tomohon Kelurahan Ternate", *Scientific articles*, (2020): 8, doi: <http://ejournal.unsrat.ac.id>.

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi Mixed Methods*. (Bandung: Alfabeta, 2011), 316

Perpustakaan Pustaka Cerdas pada tanggal 20 Oktober 2022 pukul 09.50-10.15 WITA. Wawancara keempat dengan warga desa Pulantani Ibu Noriah pada tanggal 31 Oktober 2022 pukul 09.15-09.45 WITA. Wawancara kelima dengan warga desa Pulantani Ibu Maryam pada tanggal 31 Oktober 2022 pukul 09.35-10.00 WITA. Wawancara keenam dilakukan dengan warga desa Pulantani Ibu Sumiati pada tanggal 1 November 2022 pukul 13.15-13.40 WITA. Wawancara ketujuh dilakukan dengan Ibu Afifah dan Bapak Akhmad Baihaki pada tanggal 8 November 2022 pukul 09.00-09.50 WITA.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber dokumen yang mendukung. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹² Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memfoto, menyalin dan mengumpulkan berbagai data yang dimiliki pihak perpustakaan Pustaka Cerdas untuk melengkapi dan memperkuat data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk memahami maknanya.¹³ Analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan Model Miles dan Huberman yaitu mengemukakan analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 240

¹³ S. Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kuantitatif*. (Bandung: Tarsito, 2002), 126

dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan. Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan. Data dikumpulkan hingga penelitian ini berakhir secara simultan dan terus menerus. Selanjutnya, interpretasi dan penafsiran data dilakukan dengan mengacu pada referensi teoretis yang berhubungan atau yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.¹⁴ Aktivitas tahap analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah diperoleh dengan cara catatan lapangan, wawancara, rekaman suara dan dokumen yang sudah ada yang dapat digunakan sebagai data penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa adalah menyajikan sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang diperoleh jumlah cukup banyak dari proses pengumpulan data melalui catatan lapangan, wawancara, rekaman, dan data yang tersedia maka perlu diberikan kode (*coding*), seleksi data (*Selecting*), rangkuman (*Data Summary*) dan menyajikan bentuk narasi.¹⁵

¹⁴ M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016), 306.

¹⁵ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, 105-106.

Peneliti melakukan reduksi data agar data yang dimiliki menjadi runtut dan tidak melenceng dari pembahasan. Pada tahap reduksi data peneliti melakukan:

- a. *Coding*, proses pencatatan data di lapangan selama observasi. Menggunakan kode atau singkatan yang dimengerti oleh peneliti agar tidak mengganggu jalannya wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini peneliti mencatat hasil observasi yang telah dilaksanakan kemudian membuat kode yang dipahami peneliti.
- b. *Selecting*, pada tahap ini peneliti menyeleksi dan menentukan informasi serta data apa saja yang berhubungan dengan judul penelitian yang peneliti ambil. Dalam penelitian ini, peneliti menyeleksi data yang telah didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memudahkan dalam menganalisis.
- c. *Data summary*, pada tahap ini membuat simpulan-simpulan yang mudah dipahami dan pemfokusan data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Setelah peneliti melakukan seleksi data, peneliti membuat simpulan yang dapat digunakan dalam penyajian data.
- d. Penyajian data, pada tahap ini data yang telah dipilih kemudian disajikan dalam bentuk narasi.

3. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data merupakan narasi mengenai berbagai hal yang terjadi atau

ditemukan dilapangan, yaitu berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Dalam langkah ini peneliti menyajikan data berupa deskripsi mengenai peranan yang dilakukan perpustakaan dalam pemberdayaan masyarakat.

4. Triangulasi

Uji keabsahan data dilakukan sebagai upaya dalam mengecek kredibilitas data yang ditemukan. Adapun salah satu cara menguji keabsahan data adalah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan dan pembanding terhadap data itu. Triangulasi sumber data dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.¹⁶

Dalam penelitian ini peneliti mengkonfirmasi kembali informasi yang didapat dari hasil transkrip wawancara dengan informan yang bersangkutan. Kemudian peneliti membandingkan kaitan informasi yang didapatkan antara satu informan dengan informan lainnya, peneliti melakukan observasi terlibat, mengkonfirmasi kembali data yang didapat seperti foto dan catatan-catatan penelitian lainnya.

Triangulasi dengan metode, strategi yang dilakukan adalah pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa Teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang

¹⁶ Ghoni dan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 322

sama.¹⁷ Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara yang berbeda-beda. Peneliti menggunakan observasi, wawancara terstruktur, serta dokumentasi.

5. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Selanjutnya pada tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi, data-data yang sudah dijabarkan dalam bentuk narasi akhirnya diberi suatu kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan data yang diperoleh selama proses penelitian.

¹⁷ Ghoni dan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 323